



ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN KELAS V SD NEGERI 2 SEMBAWA

Fatimah Sidiq¹, Dede Darkam²

STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia
Jl. R.A. Moertasih Soepomo No.28 B Kuningan
Email: fatimahsidiq@upmk.ac.id¹

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2021
Dipublikasikan September 2021

Kata Kunci:

Pendidikan karakter, Disiplin

Keywords:

Character Building,
Discipline

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter disiplin kelas V di SDN 2 Sembawa. Hambatan yang dialami dalam pembentukan karakter disiplin, serta solusi dalam mengatasi hambatan pendidikan karakter disiplin SD Negeri 2 Sembawa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah 1 Guru, 1 Kepala sekolah SD Negeri 2 Sembawa, 3 Orang tua siswa dan 3 siswa sebagai informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan cara mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter disiplin SDN 2 Sembawa menekankan karakter disiplin sebagai sebagai karakter utama disekolah. Dalam visi misi SD Negeri 2 Sembawa juga tercantum karakter disiplin yang hendak dicapai sebagai pondasi awal bagi siswa agar hidupnya teratur dan lebih baik. Dalam menanamkan pendidikan karakter disiplin, SD Negeri 2 Sembawa terdapat kegiatan rutin yang terus menerus dilaksanakan seperti kegiatan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah, kedisiplinan dalam hal waktu, membiasakan membuang sampah pada tempatnya dan lain sebagainya. Selain itu terdapat kegiatan spontan yang diberikan contoh secara langsung oleh guru yang berperan sebagai model karakter. Pada perannya guru menggunakan peraturan, hukuman, konsistensi, dan penghargaan sebagai pedoman. Hambatan yang dialami pada proses pendidikan karakter disiplin yaitu membentuk karakter masing-masing anak, perilaku anak yang kurang disiplin. Adanya solusi dari hambatan tersebut yaitu guru harus bisa melakukan perannya sebagai motivator, fasilitator, dan komunikator.

Abstract

This study aims to determine the implementation of disciplinary character education for class V at SDN 2 Sembawa. Obstacles experienced in the formation of disciplinary character, as well as solutions in overcoming obstacles to disciplinary character education at SD Negeri 2 Sembawa. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The subjects in this study were 1 teacher, 1 principal of SD Negeri 2 Sembawa, 3 parents of students and 3 students as informants. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the implementation of disciplinary character education at SDN 2 Sembawa emphasizes the character of discipline as the main character in schools. In the vision and mission of SD Negeri 2 Sembawa also listed the character of discipline to be achieved as the initial foundation for students so that their lives are orderly and better. In instilling disciplined character education, SD Negeri 2 Sembawa has routine activities that are continuously carried out such as dhuha prayer and dzuhur prayers in congregation, discipline in terms of time, getting used to throwing garbage in its place and so on. In addition, there are spontaneous activities that are given examples directly by the teacher who act as character models. In his role, the teacher uses rules, punishments, consistency, and rewards as guidelines. The obstacles experienced in the process of disciplinary character education are shaping the character of each child, the behavior of children who are less disciplined. The solution to these obstacles is that teachers must be able to carry out their roles as motivators, facilitators, and communicators.

Alamat Korespondensi : Jl.R.A.Moertasih Soepomo No.28B Kuningan
Email : fatimahsidiq@upmk.ac.id

ISSN 2541-6855 (Online)
ISSN 2541-0199 (Cetak)

9

Jurnal Lensa Pendas, Print ISSN: 2541-0199, Online ISSN: 2541-6855

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tujuan sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas sebagai suatu kegiatan sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan di setiap jenis dan jenjang pendidikan. Sekolah merupakan salah satu tempat utama untuk melatih dan memahami pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Dari sejumlah nilai karakter yang perlu ditanamkan tersebut, disiplin diri merupakan salah satu nilai karakter yang penting dikembangkan. Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang akan menentukan arah pengembangan potensi peserta didik. Sekolah dasar perlu mengembangkan karakter disiplin siswa secara optimal sehingga harapannya di tingkat selanjutnya siswa sudah memiliki bekal perilaku disiplin yang kuat. Mengingat demikian pentingnya pendidikan karakter disiplin siswa di sekolah dasar, maka perlu dilakukan berbagai kebijakan. (Syamsurizal, 2020: 11-12).

Karakter menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah sifat budi pekerti, ahlak, perilaku, sifat-sifat kejiwaan, yang membedakan seseorang dari yang lain. Kepribadian dianggap sebagai karakteristik atau ciri, gaya, atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentuk-bentuk yang diterima dari lingkungan. Disiplin adalah sikap untuk mentaati peraturan dan ketentuan yang sudah diterapkan tanpa pamrih, Islam juga mengajarkan agar manusia memperhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai disiplin dengan benar dalam kehidupan sehari-hari

agar kualitas masyarakat dapat terbangun dengan baik. (Ladamy, 2020: 2).

Pendidikan karakter penting bagi pendidikan di Indonesia. Pendidikan karakter akan menjadi *basic* atau dasar dalam pembentukan karakter berkualitas bangsa, yang tidak mengabaikan nilai-nilai sosial seperti toleransi, kebersamaan, gotong-royong, saling membantu dan menghormati. Pendidikan karakter merupakan penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Penerapan pendidikan karakter disiplin di sekolah harus melibatkan semua komponen pendidikan yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan kokurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga sekolah/lingkungan. Dengan demikian, pendidikan karakter dimaknai sebagai suatu perilaku warga sekolah yang dalam menyelenggarakan pendidikan harus berkarakter. (Syamsurizal, 2020: 13).

Sesuai dengan penjelasan di atas maka peneliti melakukan observasi pada tanggal 4 Februari 2021 di SD Negeri 2 Sembawa, serta melakukan wawancara dengan guru kelas 5 ibu N. Anisah, S.Pd.Sd. Masa pembelajaran daring ini, pendekatan sistem juga diperlukan untuk menunjang pendidikan karakter disiplin. Misalnya persoalan kejujuran peserta didik, dimana mereka bisa betul-betul memanfaatkan pembelajaran daring ini untuk

menemukan cara termudah mendafatkan nilai tinggi dengan melalui media sosial berupa *google*, Ruangmu dan yang lainnya untuk menggali informasi dan mencar tahu sendiri. Menumbuh kembangkan Pendidikan karakter kedisiplinan yang ditanamkan setiap harinya sebelum proses penugasan terlebih dahulu berdo`a, dilanjut dengan absensi, dilanjutkan kembali mengerjakan tugas yang telah guru berikan.Selain itu hal yang bisa dilakukan guru agar peserta didik tetap belajar untuk ramah adalah menyapa dan menanyakan kabar saat awal pembelajaran.

Beberapa kendala yang sering terjadi untuk pembelajaran jarak jauh mengenai penggunaan teknologi dimana kondisi ekonomi yang tidak memungkinkan orang tua peserta didik untuk memiliki HP dan harus membeli kuota internet guna mengakses internet setiap hari. Guru sangat memakluminya jikalau ada siswa yang mengumpulkan tugasnya tidak tepat waktu karena keterbatasan tersebut. Guru perlu membentuk desain yang membuat siswa terbiasa pada sikap disiplin dan bertanggung jawab seperti dengan pemberian reward atau hadiah serta motivasi agar timbulnya rasa semangat pada dirinya. Menjalin kerjasama dengan orang tua untuk melanjutkan pendidikan karakter disiplin peserta didik ketika berada dirumah. Karena pendidikan karakter dari orang tua merupakan pendidikan yang pertama, mereka merasa bahwa keberadaan guru dalam membangun karakter anak sangat dibutuhkan. Tanpa adanya peran guru maka orang tua tidak dapat secara maksimal membentuk dan membangun karakter anak serta tidak dapat menanamkan kedisiplinan.

Pendidikan karakter disiplin sangat

penting, karena dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan sekolah dan pengaruh pendidikan, sehingga tercapainya pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa sekolah dasar secara menyeluruh dan seimbang.Diharapkan melalui pendidikan karakter, siswa dapat secara mandiri meningkatkan dan menggunakan ilmunya, tertanam karakter dan nilai moral yang tinggi, Sehingga dapat tercermin dalam perilaku kesehariannya, serta adanya dorongan dan dukungan orang tua. Menciptakan peran yang sesuai agar semua anak yang merasakan dampak wabah ini dapat tumbuh karakter disiplin yang lebih baik bagi siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian mengenai penanaman pendidikan karakter disiplin anak pada proses pembelajaran ataupun dalam kehidupan sehari-harinya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pendidikan Karakter Disiplin Kelas V SD Negeri 2 Sembawa**”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisi data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan

makna dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2019: 18).

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan analisis penanaman pendidikan karakter disiplin kelas V di SD Negeri 2 Sembawa. Sampel penelitian ini adalah sekolah SD Negeri 2 Sembawa, jumlah informan ada 8 orang yaitu Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sembawa 1 orang, guru SD Negeri 2 Sembawa 1 orang, orang tua siswa kelas V 3 serta siswa kelas V berjumlah 3 orang. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yaitu *data reduction*, *datadisplay*, dan *conclusion drawing/verification*. Sugiyono (Anggara, 2015: 40).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa kelas V SD negeri 2 Sembawa. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas V, kepala sekolah SD Negeri 2 Sembawa, orang tua siswa dan siswa. Berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter disiplin SD Negeri 2 Sembawa Peneliti melakukan wawancara dengan ibu guru kelas V sebagai informan 1 yang bernama N. Anisah, S.Pd, Sd. Mengatakan bahwa dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SD Negeri 2 Sembawa dalam suatu lembaga pendidikan mengimplementasikan karakter disiplin sangat perlu ditekankan agar dapat menjunjung karakter lainnya pula. Dengan adanya wabah virus covid-19 proses pembelajaran dilakukan secara daring atau PJJ pembelajaran jarak jauh, Sehingga

terjadi perbedaan dalam proses pembelajaran dikelas dengan proses pembelajaran jarak jauh. Walaupun pembelajaran daring siswa sekali-kali belajar disekolah dengan syarat mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker, membawa handsanitizer serta menjaga jarak dan waktu belajar disekolah sangat dibatasi. Permasalahan siswa yang sering dijumpai dalam proses belajar mengajar dikelas antara lain: siswa datang terlambat, tidak membawa pulang buku pelajaran dan alat sekolah, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, tidak memperhatikan pelajaran, membuang sampah tidak pada tempatnya, berpakaian tidak rapi, dan tidak disiplin waktu.

Dipertegas oleh bapak kepala sekolah SD Negeri 2 Sembawa juga sebagai informan 2 berdasarkan hasil wawancara, yang bernama bapak H. Heryanto, S.Pd, M.Pd. Untuk mengimplementasikan karakter disiplin serta perencanaan sekolah yang ditanamkan itu dengan memasukkan pendidikan karakter di dalam kurikulum serta visi misi dan tata tertib sekolah kemudian dilakukan sosialisasi kurikulum kepada siswa dan warga sekolah pada tahun ajaran baru sehingga semua warga sekolah mengetahui bahwa sekolah mengimplementasikan pendidikan karakter disiplin. Kegiatan menciptakan dan menegakkan peraturan ini merupakan proses mendefinisikan dengan jelas dan spesifik harapan guru mengenai peserta didik di sekolah. Adapun terdapat slogan-slogan seperti disiplin waktu, saling tolong menolong, dan sopan santun. Guru melakukan contoh nyata dengan tujuan supaya peserta didik dapat mengikuti bukan hanya melalui arahan tetapi

langsung praktik agar bisa menjadi kebiasaan yang baik.

Mengimplementasikan pendidikan karakter disiplin dirumah sesuai dengan hasil wawancara kepada orang tua siswa sebagai informan 3 yang bernama ibu rasinah, umiyati, dan kasinah mengatakan cara orang tua yang diterapkan kepada anak dalam hal mendidik pada saat belajar, ibadah dan disiplin waktu yaitu pada saat mereka bermain tentunya diberikan rasa tanggung jawab dimana harus shalat tepat waktu ketika sedang bermain hp harus disiplin waktunya belajar, beribadah itu harus didahulukan. Memberikan dorongan dan dukungan dengan proses pembelajaran daring ini sangat dibutuhkan bagi anak serta bisa terjalin berbagai hal yang menjadi minat seorang anak. Apabila anak melakukan kesalahan tidak boleh disalahkan atau disusutkan tetapi diberikan bimbingan dengan kalimat-kalimat yang membangkitkan semangat. Bertujuan dalam pembentukan karakter anak belajar di rumah, apalagi pada saat pembelajaran sekarang semuanya online, maka dari itu biasanya orang tua menasehati anak terkait pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak belajar di rumah. Tidak hanya itu bisa seperti keterlibatan orangtua dalam kegiatan bermain, mendukung kreativitas permainan anak, membimbing dan mengawasi anak dalam kegiatan bermain, menjadi rekan bermain yang baik di rumah, memotivasi ketika anak bermain dirumah dan mampu menjadi teladan untuk hidup yang lebih baik. Kemudian Komunikasi anak sangat terjalin baik antara orang tua karena selalu diawasi kegiatan apa saja yang dilakukan sehingga dapat terjalinnya komunikasi yang baik serta bisa memberikan anak semangat dalam hal menjalankan tugas yang telah diberikan guru.

Anak lebih menghabiskan waktu bersama dengan keluarga.

Sedangkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama selva, wulan, anis sebagai informan 4 mengatakan selalu berperilaku disiplin tidak pernah melanggar aturan yang telah sekolah tetapkan, seperti selalu menaati peraturan, selalu tepat waktu dan mengerjakan tugas juga tepat waktu. Adapun pengumpulan pengerjaan tugas tepat waktu yang diberikan guru apabila ada yang tidak mengerjakan tugas yang telah guru berikan akan diberi hukuman berupa mengerjakan kembali tugas sebelumnya dan mengerjakan tugas tambahan. Ketika guru memberikan tugas atau PR maka siswa harus mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, jika tidak melaksanakan tata tertib ini dengan baik maka siswa akan diberi teguran. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terbiasa dalam menunda-nunda terlebih dalam mengerjakan tugas. Mengingat pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter disiplin siswa erat kaitannya dengan peran keluarga. Hal-hal positif dalam pembentukan karakter dan disiplin yang ditanamkan akan berdampak baik untuk masa depan siswa.

Didalam mengimplementasikan pendidikan karakter disiplin di SD Negeri 2 Sembawa tentunya ada hambatan pada saat melakukan penelitian Guru juga perlu sebuah langkah yang tepat ketika menemui hambatan dalam proses implementasi pendidikan karakter disiplin disekolah. Hambatan lain yang dialami guru yaitu guru belum bisa melaksanakan kegiatan kedisiplinan dan pembentukan karakter siswa dikelas karena adanya wabah covid-19 dengan begitu kegiatan belajar mengajar

dilakukan secara daring oleh karena itu Guru juga perlu sebuah langkah yang tepat ketika menemui hambatan dalam proses implementasi pendidikan karakter disiplin. Hambatan lain juga dari pihak orang tua yaitu yang dirasakan keterbatasan sarana dan prasarana seperti HP yang dimiliki orang tua siswa, kesulitan akses internet, dan keterbatasan kuota internet yang bisa disediakan oleh orang tua. Dengan begitu orang tua belum bisa melaksanakan kegiatan kedisiplinan dan pembentukan karakter siswa dirumah. Serta orang tua mengalami kesulitan komunikasi dengan guru sebagai bimbingan peserta didik disekolah. Peran orang tua disini juga mengalami kesulitan untuk konsentrasi dalam belajar dari rumah dan mengeluhkan banyaknya penugasan soal dari guru.

Adapun solusi dari hambatan mengimplementasikan pendidikan karakter disiplin di SD Negeri 2 Sembawa Guru harus bisa melakukan perannya sebagai motivator, fasilitator, dan komunikator. Disamping peran orang tua siswa disekolah, guru juga memiliki peran strategis untuk membuat tangguh siswa dengan berusaha memotivasi mereka untuk disiplin belajar, semangat dalam melaksanakan tugas, dan selalu membantu orang tua dirumah. Mendorong kolaborasi antara orang tua dan pihak sekolah guna membantu dalam hal kebutuhan belajar siswa. Dengan penerapan pendidikan karakter disiplin SD Negeri 2 Sembawa melalui pemberian aturan yang tegas dimana apabila siswa tidak memenuhi aturan yang sudah ditetapkan, maka akan dikenai sanksi baik berupa teguran atau hukuman. Menanamkan sikap yang baik secara rutin baik pada saat di sekolah, didalam kelas maupun diluar kelas, seperti dirumah dan dilingkungan bermain. Dan menjalin

kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua dalam mengimplementasikan pendidikan karakter disiplin. Jika peran guru, orang tua, dan lingkungan sudah berjalan sebagaimana fungsinya maka tidaklah sulit untuk mewujudkan nilai-nilai pendidikan karakter disiplin yang telah diajarkan kepada siswa. Dengan adanya kerjasama dan sistem yang baik tidaklah sulit menjadikan siswa menjadi manusia yang berkarakter atau kepribadian akhlakul karimah.

Dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan tahap yang bermanfaat untuk menelaah data yang telah di peroleh dari beberapa informan yang telah di pilih selama penelitian berlangsung. Selain itu, juga berguna untuk menjelaskan dan memastikan kebenaran temuan penelitian. Analisis data ini telah dilakukan sejak awal dan bersamaan dengan proses pengumpulan data di lapangan. Adapun dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang menggambarkan analisis implementasi Pendidikan Karakter Disiplin SD Negeri 2 Sembawa yang terlihat dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi. Saat ini peneliti dapat menyampaikan temuan-temuan apa saja yang di peroleh dari hasil penyajian data tersebut.

1. Guru Dapat Menanamkan Pendidikan Karakter dan Disiplin Kepada Siswa SD Negeri 2 Sembawa.

Guru mengajarkan siswa untuk disiplin dengan selalu mengingatkan siswa yang bertugas piket untuk melaksanakan piket setelah pulang sekolah. Sebelum menutup kegiatan pembelajaran di akhir jam pelajaran guru selalu mengajak siswa

untuk berdoa bersama. Sama seperti halnya untuk proses pembelajaran daring ini guru selalu menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan ketika dirumah selalu memberikan semangat, motivasi untuk mengerjakan tugas agar tepat waktu serta Mendorong kolaborasi antara orang tua dan pihak sekolah guna membantu dalam hal kebutuhan belajar siswa. Kegiatan menciptakan dan menegakkan peraturan ini merupakan proses mendefinisikan dengan jelas dan spesifik harapan guru mengenai peserta didik di sekolah.

Sementara itu, untuk menjaga agar implementasi pendidikan karakter disiplin terus berjalan dengan baik, peraturan dan hukuman dirasa kurang jika tidak diimbangi dengan adanya konsistensi dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Konsistensi dalam hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam menerapkan peraturan dan hukuman. Selain itu, konsistensi dalam implementasi kedisiplinan di SD Negeri 2 Sembawa juga dimulai dari hal-hal sederhana yaitu dibiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya, melakukan sholat dhuha dan sholat wajib secara teratur dan terus menerus. Dengan memberikan pengenalan aturan secara spontan bagi siswa yang melanggar. Pada kegiatan spontan guru juga memberikan nasihat maupun pesan moral kepada siswa.

2. Siswa sudah mampu Mengimplementasikan Pendidikan Karakter dan Disiplin Disekolah dan Dirumah.

Siswa tidak pernah melanggar tata tertib sekolah, selalu mematuhi karena perbuatan yang melanggar tata tertib sekolah itu tidak baik. Ketika guru memberikan tugas atau PR siswa selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, jika tidak melaksanakan tata tertib ini dengan baik

maka siswa akan diberi hukuman. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terbiasa dalam menunda-nunda terlebih dalam mengerjakan tugas. Dengan begitu seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya itu biasa disebut *disiplin siswa*. Sedangkan peraturan, tata tertib, dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut *disiplin sekolah*. Dengan keadaan pembelajaran daring ini siswa melakukan kegiatan positif yang ditanamkan orang tua ketika dirumah guna tertanam kedisiplinan pada diri siswa, contohnya membantu orang tua, mengaji rutin, belajar dan sebagainya.

3. Adanya perhatian dari Orang tua Siswa Terhadap Pendidikan Karakter Dan Disiplin Kepada Anaknya.

Orang tua memberikan dorongan dan dukungan dengan proses pembelajaran daring ini karena sangat dibutuhkan bagi anak serta bisa terjalin berbagai hal yang menjadi minat seorang anak. Apabila anak melakukan kesalahan tidak disalahkan atau disusutkan tetapi diberikan bimbingan dengan kalimat-kalimat yang membangkitkan semangat. Mengajarkan perilaku disiplin dirumah itu dalam hal belajar tentunya orang tua harus membimbing serta mendorong anak untuk lebih semangat lagi dalam hal belajar dan kegiatan yang positif yang dilakukannya. Orang tua sebagai fasilitator yaitu dimana

dapat menyediakan lingkungan dan sarana belajar anak untuk mengembangkan potensinya. Adapun Contoh yang diterapkan kepada anak dalam hal mendidik pada saat belajar, ibadah dan disiplin waktu yaitu pada saat mereka bermain tentunya diberikan rasa tanggung jawab tentunya harus shalat tepat waktu ketika sedang bermain hp harus disiplin waktunya belajar, beribadah itu harus didahulukan. Terjalannya komunikasi yang baik serta bisa memberikan anak semangat dalam hal menjalankan tugas yang telah diberikan guru.

Adapun komponen pendidikan karakter disiplin diantaranya yaitu adanya Tanggung Jawab, Kejujuran, Mematuhi Peraturan Melakukan Hal yang Positif, Tepat Waktu, Kerjasama, Teguran dan Hukuman. Dimana adanya rasa tanggung jawab dalam hal mengerjakan tugas tepat waktu salah satunya dengan begitu akan tertanam perbuatan yang baik yang dilakukan oleh siswa sehingga timbul rasa kejujuran yang tinggi yang akan menyatakan sebenarnya tidak berbohong. Adanya mematuhi peraturan disekolah maupun dirumah harus diterapkan saat berada dilingkungan sekolah contohnya mematuhi tata tertib untuk datang kesekolah tepat waktu, mengikuti pelajaran dengan tertib, mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu, sedangkan dilingkungan rumah harus menaati perintah kedua orang tua, membantu kedua orang tua, untuk itu hal tersebut adalah positif yang harus dilakukan setiap harinya, disertai kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa yang terjalin komunikasi dengan baik. Mengimplementasikan pendidikan karakter dan disiplin berjalan dengan baik di SD Negeri 2 Sembawa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang implementasi Pendidikan Karakter Disiplin SD Negeri 2 Sembawa, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa implementasi pendidikan karakter disiplin SD Negeri 2 Sembawa disekolah yaitu guru dapat menanamkan pendidikan karakter dan disiplin kepada siswa. Pelaksanaan pendidikan karakter disiplin di SD Negeri 2 Sembawa tentunya memerlukan kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa sehingga pendidikan karakter disiplin dapat terimplementasi dengan baik. Ada perhatian dari orang tua Sehingga dengan semangat orang tua yang selalu memberi bimbingan dan motivasi pada anak dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif, hal itu dimaksud agar anak mampu mencapai tujuan yang diharapkan oleh orang tua yang akan tertanam hingga dewasa. Dengan begitu siswa sudah mampu mengimplementasikan pendidikan karakter dan disiplin baik itu dilingkungan sekolah, keluarga ataupun di lingkungan sekitar.

Berkaitan dengan hambatan pada pelaksanaan pendidikan karakter disiplin SD Negeri 2 Sembawa hambatan yang dialami oleh guru yaitu belum bisa melaksanakan kegiatan kedisiplinan dan pembentukan karakter siswa dikelas, dikarenakan adanya wabah covid-19 oleh sebab itu kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring. Guru perlu sebuah langkah yang tepat ketika menemui hambatan dalam proses implementasi pendidikan karakter disiplin. Maka dari itu untuk solusi yang dilakukan Guru, harus bisa melakukan perannya sebagai motivator, fasilitator, dan komunikator. Disamping sebagai peran

orang tua siswa disekolah, guru juga memiliki peran strategis untuk membuat tanggung siswa dengan berusaha memotivasi mereka untuk disiplin belajar, semangat dalam melaksanakan tugas, dan selalu membantu orang tua dirumah. Serta Mendorong kolaborasi antara orang tua dan pihak sekolah guna membantu dalam hal kebutuhan belajar siswa. Agar proses pendidikan karakter disiplin bisa berjalan dengan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Yoga. 2015. *Implementasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Kelas IV Sd Unggulan Aisyiyah Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anisa, R. 2017. *Penanaman Nilai Kedisiplinan Pada Kelas Tinggi Di Sdn 1 Pandowan*.
- Annisa, F. 2019. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 69–74.
- Ardianti, Dian. 2015. *Penanaman Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Kelas IV Sd Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asni. 2015. *Efektifitas Proses Belajar Mengajar Pada Sekolah Dasar Negeri 13 Gugus II Kecamatan Palu Selatan Kota Palu*. *Jurnal Katalogis*, III(8), 167–175.
- Chan, F., Kurniawan, A. R., Melinda, L. G., Priantini, R., Zubaedah, Suharti, S. R., & Khodijah, S. 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di Sd Negeri 187/1 Teratai*. *Jurnal Pendas Mahakam*, 4(2), 137–145.
- Dewantara, K. H., & E-mail, S. 2011. *Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*. Harmonia: Journal of Arts Research and Education, 11(2), 173–179.
- Haqqi, B. 2019. Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar SD Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar, Studi Kasus. *Jurnal Education*, 5(2), 1–12.
- Hartati, W. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Di Sd Negeri 7 Tanjung Raja*. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 2(2), 216–228.
- Hartini, S. 2017. *Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Era Modern Sinergi Orang Tua Dan Guru Di Mts Negeri Kabupaten Klaten*. *Al-Asasiyya: Journal Basic Of Education*, 2(1), 38–59.
- Haryati, Sri. 2020. *Pola Asuh Guru dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas IV SDN Cigugur*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. STKIP Muhammadiyah Kuningan.
- Irsan, & Syamsurijal. 2020. *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Kota Baubau*. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5(1), 10–17.
- Lestari, F. N., & Miftakhul'Ulum, W. 2020. Analisis Bentuk Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN I Gondosuli Gondang. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2), 318–329.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. 2017. Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333.
- Rachman, A., & Agustian, M. 2016. Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Pengelolaan Kelas di SDN 23 Pagi Palmerah Jakart. *Jurnal Perkotaan*, 8(2), 75–93.
- Suryanti, I., & Arafat, Y. 2018. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Di Sd Negeri 18 Air Kumbang. *JMKSP Jurnal Manajemen*,

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarna, Nana. 2018. *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustakadiniyah.
- Asmani, Jamal. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Wuryandi, Wuri. 2014. Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendidikan, 3(2)*.
- Murtiningsih, Dwi dkk. 2019. Peran Orangtua Dalam Kegiatan Bermain Anak Usia Dini (4-6 Tahun) Di Rumah. *Pengamat Pendidikan Program Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Bandung, 6(2)*.
- Guntur, Neli dkk. 2019. *Peran Orangtua Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Anak Di Desa Kalimporo Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto*. 8(2).

